

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Arikunto (2010: 3) menjelaskan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Selanjutnya menurut Moleong, (2012: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Soka, Hargowilis, Kokap Kulon Progo. Banyak orang tua yang belum tau cara menyikapi anak remaja mereka yang belum melaksanakan kewajiban meaksanakan perintah agama. Peneliti juga menemukan remaja yang tidak tunduk dan patuh kepada orang tuanya. Semua itu tidak luput dari kesalahan orang tua dalam mendidik anak, khususnya pendidikan akhlak. Terus bagaimanakah peran orang tua

dalam mendidik anaknya selama ini? Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan sebuah penelitian di tempat tersebut.

3. Objek dan Subyek Penelitian

a. Objek Penelitian

Penelitian kali ini yang menjadi objek penelitian lebih terfokus pada peran orang tua dalam pemberian pendidikan dalam pembentukan karakter disiplin beribadah kepada anak remaja mereka dengan baik dan benar di dusun Soka, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Menurut Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah orang tua yang mempunyai anak remaja dengan rentang umur antara 13-23 tahun.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan informan dimana seorang peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan yang

peneliti buat kepada informan. Sedangkan wawancara yang dilakukan pada saat penelitian yaitu wawancara secara terstruktur agar mengurangi variasi kekeliruan (Moleong, 2012: 188).

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *chek list*, pewawancara tinggal membubuhkan tanda \surd (chek) pada nomor yang sesuai. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data primer dari subjek yang akan diteliti (Arikunto, 2010: 270).

Oleh karena itu dalam interview, peneliti menyiapkan instrumen yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang relevan. Pada saat interview dengan subjek, peneliti akan menggali jawaban secara mendalam sesuai dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

b. Observasi

Dalam sebuah penelitian observasi merupakan suatu tindakan yang penting. Kegunaan observasi yaitu untuk menentukan sebuah lokasi penelitian maupun untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan. Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan mengadakan pengamatan secara teliti dan seksama serta mencatat fenomena-fenomena ataupun gejala-gejala yang dilihat dalam hubungan sebab akibat (Nasution, 1993: 16).

Dengan melakukan observasi maka dapat memperkuat dan menambahkan data yang diperlukan peneliti. Perlunya observasi yaitu untuk mengetahui kondisi fisik lokasi dan kondisi fisik tempat tinggal

informan yang akan mendukung data yang dibutuhkan. Selain hal tersebut, observasi juga sebagai penentu tempat mana yang benar-benar layak kita teliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen yaitu data yang berbentuk tulisan. Dalam sebuah penelitian, sangatlah perlu mendokumentasikan dokumen penting yang peneliti butuhkan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Ijasah sekolah dan lain-lain. Dengan adanya dokumentasi dapat memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi (Sugiyono, 2012: 329).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka yang termasuk data primer yaitu wawancara, sedangkan yang termasuk data sekunder adalah observasi dan dokumentasi maka pada tahap selanjutnya setelah mendapatkan data perlu untuk diolah kembali atau dianalisis.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu kebenaran data dari proses penelitian. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi data atau sumber data, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan dengan alat yang berbeda dan waktu yang informasi yang didapatkan selanjutnya dibandingkan dengan hasil wawancara dengan hasil observasi, dibandingkan apa yang dikatakan secara pribadi dan dikatakan di depan umum, dibandingkan apa yang dikatakan

orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sehari-hari, dan dibandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dari berbagai macam masyarakat berdasarkan tingkat pendidikan dan ekonomi.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian data dengan cara yang sistematis berdasarkan catatan observasi dan wawancara untuk mengetahui tingkat pemahaman dalam sebuah penelitian berdasarkan obyek dan subyek penelitian. Dalam hal ini analisis data yaitu sebuah proses pembuatan data dari bentuk yang sulit dibaca menjadi sebuah data yang mudah dibaca serta dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak ditunggu hingga data terkumpul, melainkan dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi atau dokumen (Sukmadinata, 2012: 289).

Dalam sebuah analisis data ada beberapa proses yang perlu ditempuh yaitu pengumpulan data, penelitian ini analisis data yang digunakan oleh peneliti berdasarkan teori Miles and Huberman's dalam (Sugiyono, 2012) yaitu: Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, untuk mengetahui peran orang tua dalam mendidik anaknya dilakukan dengan menggunakan sebuah catatan dan instrumen pertanyaan yang telah peneliti sediakan dengan menggunakan teknik triangulasi data.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan untuk memberikan fokus terhadap data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti memberikan gambaran peristiwa yang lebih jelas agar mempermudah suatu penelitian dilanjutkan dengan pengumpulan data lanjutan. Setelah semua data terkumpul tahap selanjutnya yaitu memilah atau mengkategorikan bagian-bagian yang penting dan menghapus bagian yang tidak diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu melakukan pengkategorian semua data yang telah diperoleh kedalam bentuk uraian singkat, peta konsep atau bagan, menghubungkan antar kategori. Maksud dari tahap ini yaitu tahap penentu agar data yang diperoleh dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca dalam analisis dan dapat berlanjut kelangkah selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluion Drawing/Verivication*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam sebuah penelitian, dari awal penelitian hingga akhir pasti ada kesimpulan dari semua data-data yang sudah terkumpul. Tidak cukup sampai kesimpulan tetapi perlu di analisis, dalam sebuah penelitian ada kesimpulan awal dimana memiliki sifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung kesimpulan tersebut. Dan sebaliknya jika ditemukan bukti yang mendukung maka kesimpulan akan menjawab dari apa yang peneliti butuh.

